

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel NPL, BOPO, LDR, dan IRR, terhadap *financial distress* (FD) pada perusahaan perbankan di Indonesia periode Tahun 2010-2012.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan di Indonesia. Sampel penelitian diambil berdasarkan purposive sampling, diperoleh sampel sejumlah 32 bank. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil dan uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta f-statistik untuk menguji keberartian pengaruh secara bersama-sama dengan *level of significance* 5%. Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

Selama periode pengamatan menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan hasil penelitian tidak ditemukan adanya penyimpangan asumsi klasik, hal ini menunjukkan bahwa data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk menggunakan model persamaan regresi linier berganda. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa data BOPO, NPL, LDR, dan IRR secara parsial signifikan terhadap FD periode 2010-2012 pada *level of significance* kurang dari 5%.

Kata Kunci: NPL, BOPO, LDR, dan IRR, dan *financial distress* (FD)